

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Trianto (2011: 1) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru pada siswa dan proses pembelajaran di dalam kelasnya yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah PTK Individual. PTK Individual dilakukan oleh seorang guru pada kelas yang dia ajar, dengan fokus pada perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran.

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Individual terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya:

1. Identifikasi permasalahan.
2. Perumusan tujuan.
3. Perencanaan tindakan.
4. Pelaksanaan tindakan.
5. Observasi dan evaluasi.
6. Refleksi dan pengembangan.
7. Tindakan lanjutan.

Penelitian PTK yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Karya Wisata Batu Bertulis, yaitu suatu kegiatan wisata sejarah yang menggabungkan pembelajaran sejarah dengan aktivitas wisata. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar sejarah.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru sejarah SMA Negeri 01 Nanga Mahap dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 01 Nanga Mahap yang berjumlah 28 orang.

## **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 01 Nanga Mahap yang beralamat di Jl. Batu Bertulis, Kel. Nanga Suri, Kec. Nanga Mahap, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat, 79585.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023 yaitu pada bulan Mei 2023.

## **D. Tahapan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitian ini terdiri dari empat tahapan siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah uraian dari siklus I dan II PTK pada penelitian tersebut:

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan

Guru melakukan observasi dan identifikasi masalah pada siswa terkait rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah. Guru kemudian merencanakan tindakan dengan memilih metode Karya Wisata Batu Bertulis sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

### b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan Karya Wisata Batu Bertulis sebagai metode pembelajaran sejarah. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk kegiatan wisata ke situs Batu Bertulis sebagai media pembelajaran sejarah.

### c. Observasi

Guru mengamati dan mencatat hasil belajar siswa serta tingkat motivasi belajar siswa setelah dilakukan kegiatan Karya Wisata Batu Bertulis.

### d. Refleksi

Guru merefleksikan hasil observasi dan mengevaluasi kegiatan Karya Wisata Batu Bertulis pada siklus 1 ini.

## 2. Siklus 2

### a. Perencanaan

Guru melakukan analisis terhadap hasil observasi pada siklus 1 dan merencanakan tindakan lanjutan. Guru memilih untuk meningkatkan

interaksi antara siswa dan guru dengan memberikan umpan balik positif terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan aktivitas siswa di kelas.

b. Pelaksanaan

Guru melaksanakan tindakan lanjutan dengan memberikan umpan balik positif terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan interaksi antara siswa dan guru di kelas.

c. Observasi

Guru mengamati dan mencatat hasil belajar siswa serta tingkat motivasi belajar siswa setelah dilakukan tindakan lanjutan pada siklus 2.

d. Refleksi

Guru merefleksikan hasil observasi dan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus 2. Guru juga mempersiapkan rencana tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi tersebut.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mencatat tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan dalam bentuk kegiatan Karya Wisata Batu Bertulis. Observasi dilakukan dalam tahap siklus perencanaan dan pelaksanaan.

b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai pandangan, sikap, dan pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan Karya Wisata Batu Bertulis serta efektivitas kegiatan tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada penelitian ini digunakan untuk merencanakan dan mengorganisir pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode Karya Wisata Batu Bertulis pada mata pelajaran sejarah.

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa selama pembelajaran dengan metode Karya Wisata Batu Bertulis.

c. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengalaman dan pandangan guru selama pembelajaran dengan metode Karya Wisata Batu Bertulis.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2017: 93), skala Likert adalah jenis skala pengukuran yang terdiri dari pernyataan atau item yang diikuti dengan kategori jawaban yang berurutan dari yang paling setuju hingga paling tidak setuju.

Skala Likert umumnya terdiri dari lima atau tujuh kategori jawaban dan sering digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat responden dalam penelitian. Berikut adalah tabel penilaian menggunakan skala Likert:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan Jawaban</b>	<b>Skor Jawaban</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 2. Pengukuran Motivasi Siswa

Selanjutnya, setelah menggunakan skala Likert sebagai kriteria pemilihan jawaban siswa terhadap pembelajaran melalui model MID, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah Skor Seluruh Siswa pada Indikator Tertentu}}{\text{Banyak Siswa} \times \text{Banyak Pernyataan pada Indikator Tertentu}}$$

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Motivasi Siswa**

<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
$1 \leq \bar{x} \leq 1,8$	Sangat Kurang
$1,8 < \bar{x} \leq 2,6$	Kurang
$2,6 < \bar{x} \leq 3,4$	Cukup
$3,4 < \bar{x} \leq 4,2$	Baik
$4,2 < \bar{x} \leq 5$	Sangat Baik

(Sumber : Arikunto, 2013: 272)

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mengevaluasi data yang diperoleh dari observasi dan lembar observasi siswa serta guru.

4. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara dan lembar evaluasi dari siswa dan guru terkait penggunaan metode Karya Wisata Batu Bertulis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

